

**BUKU PANDUAN**  
**“TERONG TRASI”**  
**Teknik Proning Tingkatkan Saturasi Oksigen**



**OLEH:**  
**SRI WAHYUNI, A.Md.Kep**  
**NIP. 19930210 202012 2 023**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**

**2021**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LatarBelakang

RSUD M. Natsir merupakan rumah sakit Tipe B yang menjadi pusat rujukan wilayah Sumatera Barat bagian selatan, yaitu Kabupaten Solok, Kota Solok, Solok Selatan, Sawahlunto, Sijunjung, dan Dharmasraya. Ruangan rawat inap kebidanan merupakan salah satu bagian dari RSUD M Natsir. Dalam memberikan asuhan petugas selalu berupaya memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kesehatan pasien dan kepuasan menjadi tujuan utama yang ingin dicapai. Hal ini selaras dengan misi RSUD M Natsir yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna.

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Salah satu gejala dari Covid-19 adalah adanya gangguan pernapasan dan ditandai dengan adanya penurunan saturasi oksigen (Hipoksemia). Pengobatan kausatif untuk Covid-19 masih dalam penelitian. Oleh karena itu, diperlukan pengobatan suportif. Salah satu pengobatan suportif adalah dengan melakukan posisi prone.

Posisi prone atau Proning adalah sebuah teknik atau pengaturan posisi yang membantu paru-paru mengalirkan oksigen ke seluruh tubuh. Dibandingkan dengan posisi lain posisi prone disarankan sebagai terapi suportif namun masih terdapat perbedaan hasil dari pengaruh posisi prone pada saturasi oksigen pasien Covid 19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Carloss F, Ricardd dkk terdapat perbedaan saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>) pada kelompok posisi prone dan supine. Saturasi oksigen pada kelompok posisi prone lebih rendah dibandingkan kelompok posisi supine sedangkan pada penelitian yang dilakukan Padrao dkk yang meneliti sebelum dan sesudah posisi prone terdapat hasil peningkatan dari saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>).

Inovasi **“TERONG TRASI” Teknik Proning Tingkatkan Saturasi Oksigen**, hadir dengan tujuan dapat mengurangi permasalahan yang ditemukan di ruang isolasi RSUD M Natsir.

Langkah yang dilakukan adalah merancang media yang nantinya akan digunakan dalam memberikan asuhan kepada pasien. Setelah proses pembuatan media selesai penulis melakukan sosialisasi kepada petugas ruangan sehingga petugas ruangan dalam memberikan sosialisasi nanti bisa menggunakan media yang telah dibuat oleh penulis. Setelah sosialisasi selesai dilakukan lah uji coba inovasi selama satu bulan sebelum inovasi siap dilakukan secara berkelanjutan diruangan rawat inap RSUD M Natsir. Setelah melewati uji coba, maka inovasi ini layak diterapkan diruangan rawat inap berdasarkan arahan dan masukan dari DPJP dan kepala ruangan.

Selama inovasi ini dilakukan banyak sekali manfaat yang didapatkan. Seperti adanya peningkatan saturasi oksigen pada pasien yang mengalami hipoksemia, sehingga hal ini mampu mempercepat proses pemulihan pasien yang dirawat.

Selain itu inovasi ini mampu meningkatkan dan menambah wawasan petugas dalam memberikan asuhan kepada pasien sehingga pelayanan yang diberikan lebih baik serta kepuasan pasien tercapai.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Tujuan dari inovasi ini adalah untuk meningkatkan kadar (saturasi) oksigen seseorang yang berada di bawah 94 persen dengan meningkatkan ventilasi dan memudahkan untuk bernapas. Diharapkan dengan hadirnya inovasi ini akan meningkatkan kualitas hidup pasien. Selain itu Tujuan hadirnya inovasi ini adalah untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan oleh petugas kepada pasien selama dirawat di Ruang Rawat inap RSUD M NATSIR

Sedangkan ditinjau dari sisi petugas inovasi ini bertujuan untuk menambah ilmu serta keterampilan petugas dalam memberikan asuhan kepada pasien sehingga pelayanan yang diberikan lebih baik dan paripurna sesuai dengan misi RSUD M NATSIR

## **C. Manfaat**

Dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien dan keluarga pasien sehingga diharapkan pasien yang dirawat diruangan Isolasi Covid 19 dapat

cepat sembuh dengan adanya inovasi “TERONG TRASI” Teknik Proning Tingkatkan Saturasi Oksigen

Manfaat yang didapatkan oleh 12 orang petugas yaitu untuk menambah ilmu dan meningkatkan skill petugas dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penerapan teknik proning ini.

Manfaat lain yaitu menambah sumber informasi dan ilmu berupa media yang dapat digunakan oleh petugas dalam memberikan penyuluhan berupa media video demonstrasi serta menambah informasi yang bermanfaat dengan mudah dibaca oleh keluarga dan pengunjung yaitu berupa media baca leaflet yang dapat ditemukan dengan mudah di pojok baca ruangan Isolasi Covid RSUD M Natsir.

## **BAB II**

### **KEGIATAN TERONG TRASI**

#### **A. URAIAN KEGIATAN**

1. Nama kegiatan

**Terong Trasi (Teknik Proning Tingkatkan Saturasi Oksigen)**

2. Sasaran

- a) Perawat
- b) Pasien.
- c) Keluarga Pasien.

3. Waktu pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai Juni 2021

4. Tempat pelaksanaan

Ruangan Rawat Inap RSUD M.Natsir

5. Rincian kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam inovasi **Terong Trasi** (Teknik Proning Tingkatkan Saturasi Oksigen) antara lain sebagai berikut.

- a. Menghubungi DPJP (Dokter Penanggungjawab Pasien), PPJP (Perawat Penanggungjawab Pasien) dan PPA (Profesional Pemberi Asuhan) yang akan menjadi narasumber.
- b. Menyiapkan bahan untuk pembuatan Media Edukasi video dan Leaflet
- c. Membuat media dalam bentuk Video dan Leaflet
- d. Meminta izin kepada kepala Ruangan untuk sosialisasi media edukasidi ruang rawat inap RSUD M Natsir
- e. Edukasi pada perawat ruangan
- f. Edukasi pada pasien dan keluarga
- g. Pengunggahan Media edukasi

6. Langkah –langkah teknik proning :

Untuk melakukan proning dibutuhkan sekiranya 4-5 bantal.

- 1. Tidur tengkurap dengan 3 bantal diletakkan dileher, panggul dan kaki
- 2. Tidur miring atau menyamping ke sisi kanan dengan 3 bantal diletakkan diatas kepala, panggul dan diantara kaki
- 3. Tidur miring atau menyamping ke sisi kiri dengan 3 bantal diletakkan diatas kepala, panggul dan diantara kaki
- 4. Posisi duduk bersandar pada beberapa bantal kira-kira 60-90 derajat

(masing-masing posisi dilakukan selama 30 menit sampai 2 jam)

7. Pelaksana

Penanggungjawab : Sri Wahyuni, A.Md.Kep

Pelaksana : Perawat Di Ruangan

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian buku panduan ini disusun, dengan harapan dapat menjadi pertimbangan serta memperoleh tanggapan dari berbagai pihak yang turut peduli dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Kami sangat mengharapkan dukungan, baik secara materi maupun non materi, untuk realisasi kegiatan ini. Atas perhatian, kerjasama dan tindak lanjutnya, kami mengucapkan terimakasih.